

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 269/Menkes/Per/111/2008 Tentang Rekam Medis, Berkas Rekam Medis (BRM) adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI No 269, 2008). Rekam medis bermutu baik apabila petugas dapat melaksanakan pencatatan data dengan baik, lengkap, akurat, dan tepat waktu.

Tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Salah satu tujuan primer rekam kesehatan/rekam medis yaitu untuk kepentingan pelayanan pasien. Rekam kesehatan mendokumentasikan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, penunjang medis dan tenaga lain yang bekerja dalam berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian, rekaman yang rinci dan bermanfaat membantu pengambilan keputusan tentang terapi, tindakan dan penentuan diagnosis pasien. Rekam kesehatan juga sebagai sarana komunikasi antar tenaga lain yang sama-sama terlibat dalam menangani dan merawat pasien. Oleh karena itu, rekam medis yang lengkap harus setiap saat tersedia dan berisi data/informasi tentang pemberian pelayanan kesehatan yang jelas, ketersediaan sumber data merupakan syarat utama keberhasilan pengukuran mutu (Hatta, 2013).

Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis sangat penting. Selain untuk menunjang tertib administrasi, kelengkapan dokumen rekam medis juga penting bagi pasien yaitu sebagai kendali untuk menerima pelayanan kesehatan yang berkelanjutan. Apabila terdapat item yang belum terisi secara lengkap akan berpengaruh terhadap dokter atau perawat dan tenaga kesehatan lainnya dalam mengisi dokumen rekam medis, akan menghambat penyediaan informasi medis, akan mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi terkait pelayanan medis, serta dapat dijadikan sebagai bukti di pengadilan apabila diperlukan. Adanya ketidaklengkapan dokumen rekam medis dapat menimbulkan masalah, sebab dokumen rekam medis merupakan satu-satunya catatan yang memberikan informasi yang rinci tentang apa yang telah terjadi ketika pasien dirawat di rumah sakit (Erawantini et al., 2022).

Tinjauan rekam medis (medical record review) merupakan salah satu contoh dari program menjaga mutu yaitu menilai penampilan pelayanan kesehatan dari rekam medis dengan cara membandingkan semua catatan yang ada dalam rekam medis tersebut dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan ini sering disebut dengan audit rekam medis yaitu dengan cara analisis kuantitatif dan analisis kualitatif rekam medis (Azrul, 2010).

Berikut adalah data awal ketidaklengkapan brm rawat jalan di RS TNI AU Soemitro. Berdasarkan data awal terdapat ketidaklengkapan pengisian brm rawat jalan yang belum mencapai 100%. Terdapat adanya ketidaklengkapan pengisian BRM rawat jalan pada bulan November 2021 pada lembar IGD 0% poli sebesar

19%, desember 2021 pada lembar IGD 5% pada lembar poli 30%, Januari 2022 pada lembar IGD 0% poli 25%..

Dampak dari ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis bisa terjadi, masalah dalam penyusunan berbagai perencanaan rumah sakit dan pengambilan keputusan oleh pemimpin terutama untuk evaluasi pelayanan karena rekam medis merupakan catatan yang memberikan informasi secara rinci selama pasien dirawat di rumah sakit. Ketidaklengkapan pengisian dan ketidakjelasan juga berdampak dalam memberikan informasi kepada sesama rekan petugas medis serta dalam hukum karena rekam medis merupakan bukti sah jika terjadi sesuatu pada pasien di rumah sakit (Putri, 2020)

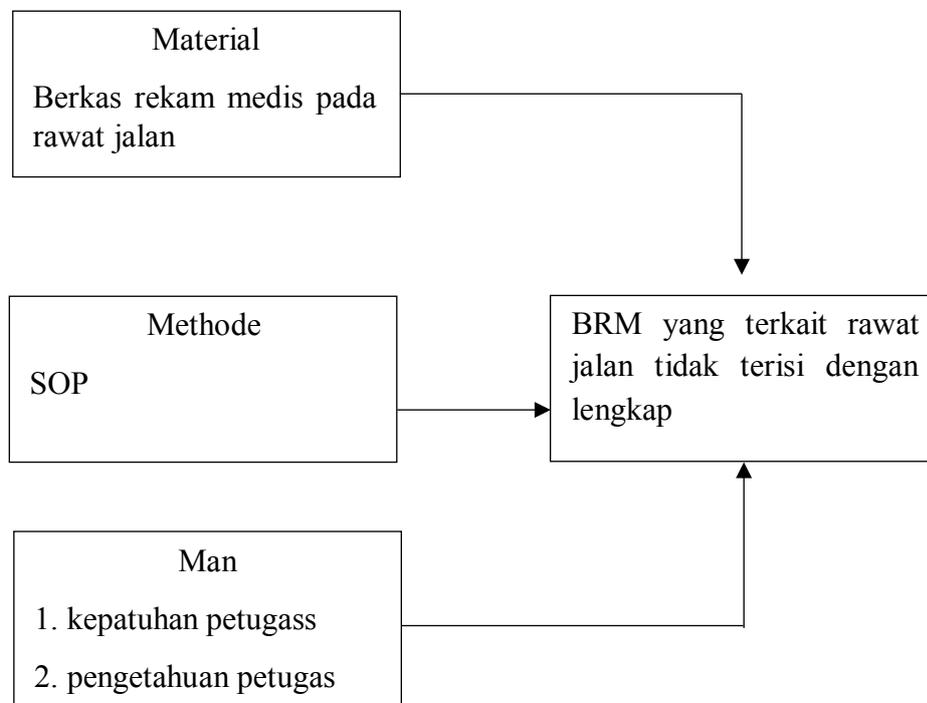
Berdasarkan data yang diperoleh terdapat BRM rawat jalan yang belum mencapai 100%. Terdapat adanya ketidaklengkapan pengisian BRM rawat jalan pada bulan Februari 2022 pada lembar IGD 4% poli sebesar 41%, maret 2022 pada lembar IGD 0% pada lembar poli 27%. dampak berkas rekam medis tidak terisi lengkap akan mempengaruhi mutu pelayanan di RS TNI AU Soemitro Surabaya.

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit.² Rekam medis sebagai catatan perjalanan penyakit pasien merupakan berkas yang pengisiannya harus terisi secara lengkap. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis akan mengakibatkan catatan yang termuat menjadi tidak sinkron serta informasi kesehatan pasien terdahulu sulit diidentifikasi.(Swari et al., 2019)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai analisis faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat jalan RS TNI AU Soemitro Surabaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi ketidaklengkapan brm rawat jalan.



Gambar 1. 1 Identifikasi Masalah

Pada gambar 1.1 ditemukan adanya penyebab masalah khususnya terkait dengan ketidaklengkapan pengisian BRM rawat jalan. Dapat dilihat dari segi material yaitu masih terdapat ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis. Dari segi man yaitu tidak mengisi berkas rekam medis yang terkait dengan rawat jalan yang tidak lengkap atau tidak dapat terbaca secara jelas.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar terfokus dan mempermudah penelitian maka akan melakukan masalah yang diteliti yaitu peneliti hanya melakukan penelitian di unit rekam medis Rumah Sakit (RS) TNI AU Soemitro Surabaya dengan populasi berkas rekam medis pada bulan November 2021- Januari 2022. Untuk menganalisis ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat jalan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah apa saja faktor penyebab ketidak lengkapan BRM rawat jalan Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya ?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis ketidaklengkapan BRM rawat jalan di rumah sakit TNI AU Soemitro Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi ketidaklengkapan pengisian BRM.
2. Menganalisa faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian BRM.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Penelitian ini dapat sebagai bahan pembelajaran bagi penulis atau mahasiswa mengenai pengaruh penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir pada berkas rekam medis.
2. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan bagi peneliti lainnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan perbandingan.

1.6.2 Manfaat Bagi Tempat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan yang dapat meningkatkan kelengkapan berkas rekam medis di rumah sakit.
2. Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi petugas pentingnya mengisi berkas rekam medis.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES YRSDS

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi, acuan, dan bahan bacaan di perpustakaan untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian tentang ketidaklengkapan berkas rekam medis.